

## ABSTRAK

**Perbedaan Orientasi *Locus Of Control* Antara  
Mahasiswa Yang Aktif Dengan Yang Tidak Aktif  
Berorganisasi Di Universitas Medan Area  
Parno Sokhi Hulu  
06.860.0106**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan Orientasi *Locus of Control* antara mahasiswa yang aktif dengan yang tidak aktif berorganisasi di Universitas Medan Area. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan orientasi *locus of control* antara mahasiswa yang aktif dengan yang tidak aktif berorganisasi dimana mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki *locus of control* kearah internal sedangkan mahasiswa yang tidak aktif memiliki *locus of control* kearah eksternal.

Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif. Populasi subjek penelitian adalah mahasiswa-mahasiswi yang aktif dan yang tidak aktif berorganisasi di Universitas Medan Area. Dimana sampel penelitian terdiri dari 30 mahasiswa dan 30 mahasiswi yang aktif berorganisasi, dan 30 mahasiswa dan 30 mahasiswi yang tidak aktif berorganisasi di Universitas Medan Area. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik *purposive sampling* yaitu tehnik penarikan sampel berdasarkan responden yang menurut peneliti akan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala IPC. Skala IPC terdiri dari 24 item dan setiap faktornya (*I, P, dan C*) diwakili oleh 8 item. Item-item skala ini oleh Lavenson (dalam Asmalita, 1992) telah dicampur merata, sehingga terdapat campuran yang acak dalam susunannya. Seluruh item dalam skala IPC *locus of control* bersifat *Favourable* (positif), dimana setiap butir mendukung objek psikologi masing-masing item. Item-item dalam skala IPC disusun dalam format Likert dan dalam setiap pernyataan disediakan enam pilihan yaitu : Sangat Setuju (SS) nilai 6, Setuju (S) nilai 5, Agak Setuju (AS) nilai 4, Agak Tidak Setuju (ATS) nilai 3, Tidak Setuju (TS) nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1.

Hasil skor yang diperoleh dalam skala IPC akan diolah secara statistik dengan memakai rumus Anava 2 jalur (Anava AB). Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Anava 2 jalur, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan *Locus of Control* yang signifikan antara mahasiswa yang aktif dengan yang tidak aktif berorganisasi. Hasil ini dibuktikan dengan Koefisien F sebesar 5.123 dan nilai p sebesar 0.025, berarti  $p < 0.05$ . Artinya Organisasi mahasiswa sangat mempengaruhi perkembangan orientasi *Locus of Control*, dimana mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki *Locus of control* kearah internal sedangkan mahasiswa yang tidak aktif kearah eksternal. Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima.

**Kata kunci : *Locus Of Control***